

IBPK PELATIHAN PENYUSUNAN DATABASE ANGGOTA MUHAMMADIYAH RANTING BERBASIS KOMPUTER DI KOTA BINJAI

Hasanuddin

Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Email:

ABSTRAK

Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui Majelis Pustaka dan Informasi telah menyusun Sistem Informasi Manajemen Database Persyarikatan Muhammadiyah dan melaksanakan pelatihan bagi sekretaris eksekutif PWM se-Indonesia untuk meningkatkan kualitas sistem pendataan meliputi tentang profil pimpinan baik di tingkat Pusat, Wilayah, Daerah, Cabang dan Ranting, aset dan amal usaha. Pada program aplikasi tersebut tidak memuat tentang program pendataan anggota.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti merasa perlu adanya penyusun database anggota Muhammadiyah dan melaksanakan pelatihan penyusunan dan pendataan anggota Muhammadiyah Ranting untuk Sekretaris Pimpinan Ranting Muhammadiyah di Kota Binjai, karena ada pihak yang mendanai atau institusi yang bisa menyelenggarakan Program IPTEK bagi Pengembangan Kemuhammadiyah (IbPK) Perguruan Tinggi. Kegiatan pelatihan untuk guru ini dilaksanakan atas kerjasama antara PDM Kota Binjai dan LPCR PDM Kota Binjai. Diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan ini PRM dapat meningkatkan kualitas pendataan anggota sehingga dapat memperbaiki sistem pendataan anggota Muhammadiyah Ranting yang akhirnya dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu akurasi data jumlah anggota Muhammadiyah yang aktif dan jumlah simpatisannya. Kegiatan pelatihan untuk guru ini dilaksanakan atas kerjasama antara PDM Kota Binjai dan LPCR PDM Kota Binjai adalah meningkatkan kualitas pendataan anggota Muhammadiyah Ranting di Kota Binjai

Keyword : Sistem Informasi Pendataan, Sistem Keanggotaan

PENDAHULUAN

I. Analisis Situasi

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Binjai. Persyarikatan Muhammadiyah di Kota Binjai terdiri dari 5 Cabang dan 33 Ranting, yaitu :

No	Cabang	Ranting	Ket
1	Binjai Kota	1. Ranting Kartini 2. Ranting Tangsi 3. Ranting Brengam 4. Ranting Setia 5. Ranting Suka Ramai	
2	Binjai Selatan	1. Ranting Namu Ukur Selatan 2. Ranting Bhakti Karya 3. Ranting Tanah Seribu I 4. Ranting Tanah Seribu II 5. Ranting Binjai Estate	
3	Sambirejo	1. Ranting Cengkeh Turi 2. Ranting Sambirejo 1 3. Ranting Sidomulyo 4. Ranting Sendang Rejo 5. Ranting Kwala Begumit 6. Ranting Sambirejo 2	
4	Binjai Utara	1. Ranting Jati Makmur 2. Ranting Nangka 3. Ranting Damai 4. Ranting Jati Karya 5. Ranting Pahlawan 6. Ranting Jati Utomo 7. Ranting Jati Negara 8. Ranting Tanjung Anom	
5	Binjai Timur	1. Ranting Tanah Tinggi 2. Ranting Tunggurono 3. Ranting Sumber Karya 4. Ranting Sei Semayang Diski 5. Ranting Mulio Rejo 6. Ranting Sumber Melati 7. Ranting Paya Bakung 8. Ranting Puji Mulio 9. Ranting Purwodadi	

II. Pemasalahan Mitra

Salah satu syarat berdirinya suatu organisasi harus memiliki anggota. Muhammadiyah adalah organisasi masyarakat Islam terbesar kedua di Indonesia (YLSA, 2013), artinya Muhammadiyah memiliki jumlah anggota terbanyak kedua di Indonesia. Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Persyarikatan Muhammadiyah adalah masalah keanggotaan, yaitu kurasi data jumlah anggota Muhammadiyah yang aktif dan jumlah simpatisannya. Hal ini terlihat dari jumlah anggota yang hadir pada pertemuan yang dilaksanakan baik di tingkat Cabang maupun Ranting, namun hal tersebut tidak sesuai dengan kenyataannya, sehingga yang menjadi permasalahan adalah adanya ketidaksesuaian antara data dan fakta.

Peneliti akan membuat suatu program aplikasi penyusunan database anggota Muhammadiyah Ranting sebagai buku anggota Muhammadiyah berbasis komputer. Program ini sebagai pengganti buku anggota Muhammadiyah, berdasarkan hasil observasi awal di perkirakan lebih kurang 30% Pimpinan Ranting Muhammadiyah yang ada di Kota Binjai yang memiliki buku anggota Muhammadiyah.

Peneliti akan bekerjasama dengan Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Binjai, dalam hal pendataan ulang anggota Muhammadiyah. Peneliti menyusun program aplikasi dan LPCR PDM Kota Binjai menyusun format pendataan anggota Muhammadiyah.

Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui Majelis Pustaka dan Informasi telah menyusun Sistem Informasi Manajemen Database Persyarikatan Muhammadiyah dan melaksanakan pelatihan bagi sekretaris eksekutif PWM se-Indonesia untuk meningkatkan kualitas sistem pendataan meliputi tentang profil pimpinan baik di tingkat Pusat, Wilayah, Daerah, Cabang dan Ranting, aset dan amal usaha. Pada program aplikasi tersebut tidak memuat tentang program pendataan anggota.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti merasa perlu adanya penyusunan database anggota Muhammadiyah dan melaksanakan pelatihan penyusunan dan pendataan anggota Muhammadiyah Ranting untuk Sekretaris Pimpinan Ranting Muhammadiyah di Kota Binjai, karena ada pihak yang mendanai atau institusi yang bisa menyelenggarakan Program IPTEK bagi Pengembangan Kemuhammadiyah (IbPK) Perguruan Tinggi. Kegiatan pelatihan untuk guru ini dilaksanakan atas kerjasama antara PDM Kota Binjai dan LPCR PDM Kota Binjai. Diharapkan dengan pelaksanaan kegiatan ini PRM dapat meningkatkan kualitas

pendataan anggota sehingga dapat memperbaiki sistem pendataan anggota Muhammadiyah Ranting yang akhirnya dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu akurasi data jumlah anggota Muhammadiyah yang aktif dan jumlah simpatisannya.

Masalah yang ingin diselesaikan oleh Program IPTEK bagi Pengembangan Kemuhammadiyah (IbPK) Perguruan Tinggi. Kegiatan pelatihan untuk guru ini dilaksanakan atas kerjasama antara PDM Kota Binjai dan LPCR PDM Kota Binjai adalah meningkatkan kualitas pendataan anggota Muhammadiyah Ranting di Kota Binjai. Agar sasaran penelitian tepat guna maka perlu diidentifikasi permasalahannya, yaitu :

1. Kurangnya pemahaman pimpinan tentang pentingnya pendataan anggota.
2. Kurangnya pemahaman pimpinan sehingga sekitar 40% PRM di Kota Binjai yang memiliki buku anggota.
3. Kurangnya kemampuan pimpinan dalam menyelenggarakan pendataan anggota tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut ada beberapa prioritas permasalahan yang harus dilakukan, yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman pimpinan tentang pentingnya pendataan anggota.
2. Meningkatkan kualitas kemampuan pimpinan dalam menyelenggarakan pendataan anggota.

METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pendekatan

Dalam pelaksanaan kegiatan Pelatihan Penyusunan Database Anggota Muhammadiyah Ranting Berbasis Komputer Di Kota Binjai oleh Program IbPK adalah membantu sekretaris PRM untuk memahami dan mampu Binjai menyusun database anggota Muhammadiyah Ranting Berbasis Komputer di Kota Binjai yang bertujuan untuk memperbaiki sistem pendataan anggota Muhammadiyah di Kota Binjai. Dalam pelatihan ini terdiri dari dua tahapan yaitu :

1. Mengumpulkan dan menyusun database anggota Muhammadiyah di masing-masing Ranting.
2. Melakukan pelatihan penyusunan database anggota Muhammadiyah Ranting berbasis komputer.

Peserta dalam pelatihan ini adalah sekretaris-sekretaris Pimpinan Ranting Muhammadiyah di Kota Binjai.

3.2. Rencana Pelatihan

1. Kegiatan pelatihan yang optimal.
2. Melakukan kerjasama institusional dengan pihak yang dapat membantu dalam proses menyusun database anggota Muhammadiyah Ranting Berbasis Komputer Di Kota Binjai.
3. Mengumpulkan dan menyusun database anggota Muhammadiyah di masing-masing Ranting.
4. Melakukan pelatihan penyusunan database anggota Muhammadiyah Ranting berbasis komputer melakukan pelatihan penyusunan database anggota Muhammadiyah Ranting berbasis komputer.

HASIL YANG DICAPAI

Pelatihan ini dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 01 Mei 2016. Ada pun kegiatan pelatihan ini dibagi atas 2 (dua) bagian, maka jadwal pelatihan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Jadwal Kegiatan Pelatihan

No	Waktu	Kegiatan	Pemateri
1	09.00 – 10.00	Pentingnya Data base Anggota Muhammadiyah	Dasril Suar (Wakil Ketua LPCR PWMSU)
2	10.00 – 12.00	Penyusunan Database Anggota Muhammadiyah	Drs. Hasanuddin, M.A.
2	13.30 – 16.00	Penyusunan Database Anggota Muhammadiyah berbasis Komputer	Drs. Hasanuddin, M.A.

Jumlah peserta dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah berjumlah 10 orang. Kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar, kegiatan dibuka oleh Ketua Majelis Dikdasmen PD Muhammadiyah Kota Binjai yaitu bapak Dasril Suar, dan ditutup oleh Ketua Majelis Dikdasmen PD Muhammadiyah Kota Binjai yaitu bapak Dasril Suar

Ada pun rangkaian kegiatan dari materi pertama sampai akhir adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya Database Anggota Muhammadiyah
2. Penyusunan Database Anggota Muhammadiyah
3. Penyusunan Database Anggota Muhammadiyah berbasis Komputer

Diakhir pelatihan pemateri mengharapkan kepada seluruh peserta untuk dapat menyusun dan membuat database anggota ranting berbasis komputer. Karena pengabdian ini adalah merupakan penelitian yang dilakukan dengan mitra kerjasamanya yaitu LPCR PDM Kota Binjai, maka peneliti mengharapkan kepada LPCR untuk dapat merespon dan menindaklanjuti hasil dari pengabdian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pelaksanaan penelitian dapat disimpulkan bahwa: Peserta pelatihan berperan aktif pada pelatihan dengan banyak pertanyaan yang disampaikan atau yang ditanyakan oleh peserta.

Saran

Pelatihan ini dilaksanakan dengan melaksanakan *follow up* yang dilaksanakan di ranting Muhammadiyah.

DAFTAR PUSTAKA

LPCR 2015. *Data Sekolah Muhammadiyah*. PDM Kota Binjai.

YLSA.2012. *Muhammadiyah Organisasi Terbesar Kedua di Indonesia* .Diperoleh 27 Juni 2015, dari <http://www.sabda.org/publikasi/40hari/cetak/?tahun=2003&edisi=7>